**ANALISIS KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA SD NEGERI 90 KARETAN**

**Panji Wahyono Bambang .**

aqilaaqilamarinaharata@gmail. Com

Universitas Muhamadiyah Palopo

**Abstract**: The research objectives are: 1) To find out whether there is a contribution of agility to the ability to dribble in the football game of SD Negeri 90 Karetan students. 2) To find out whether there is a contribution of eye-foot coordination to the ability to dribble in the soccer game of students at SD Negeri 90 Karetan. 3) To find out whether there is a joint contribution of speed, eye-foot coordination and balance to the ability to dribble in the soccer game of SD Negeri 90 Karetan students. The research method uses descriptive research with the independent variable agility and eye-foot coordination and the dependent variable is dribbling ability. Thus, the population in this study were all students of SD Negeri Karetan. While the affordable population is grade IV & V SD Negeri Karetan. The number of samples is grade IV & V SD Negeri Karetan as many as 30 male students, so all students will be sampled in this study.

The results of this study suggest that: 1) There is a significant contribution of agility to the ability to dribble in the soccer game of students of SD Negeri 90 Karetan by 41.9%. 2) There is a significant contribution of eye-foot coordination to the ability to dribble in the soccer game of the students of SD Negeri 90 Karetan by 50.8%. 3) There is a jointly significant contribution of agility and eye-foot coordination to the dribbling ability of 58.2%.

Keywords: Agility, Eye-Foot Coordination, Dribbling Ability

Abstrak: Tujuan Penelitian yaitu :1) Untuk mengetahui apakah ada kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepabola siswa SD Negeri 90 Karetan. 2) Untuk mengetahui apakah ada kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepabola siswa SD Negeri 90 Karetan. 3) Untuk mengetahui apakah ada kontribusi secara bersama – sama kecepatan, koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepabola siswa SD Negeri 90 Karetan. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan variabel bebas kelincahan dan koordinasi mata kaki dan variabel terikat kemampuan menggiring bola. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Karetan. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas IV & V SD Negeri Karetan. Jumlah sampel adalah siswa kelas IV & V SD Negeri Karetan sebanyak 30 siswa laki – laki., maka seluruh siswa akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengemukakan kesimpulan bahwa: 1) Ada kontribusi yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SD Negeri 90 Karetan sebesar 41,9%. 2) Ada kontribusi yang signifikan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SD Negeri 90 Karetan sebesar 50,8%. 3) Ada kontribusi yang signifikan secara bersama-sama kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 58,2%.

Kata Kunci : Kelincahan, Koordinasi Mata-Kaki, Kemampuan Menggiring Bola

**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani sebagai integral dari sistem pendidikan nasional yang orientasinya sangat jelas dalam tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai yaitui jasmani danrohani. Pendidikan jasmani merupakan kegiatan pembelajara yang dirancang melalui kegiatan aktivita fisik untuk meningkatkan pengetahua murid baik dari segi psikomoto, afektif, dan kognitif, serta untuk meningkatkan kebugaran fisi mengembangkan keterampila, perilaku hidup sehat, sportif, dan kecerdasa emosional yang mencakup pengembangan individu secara menyeluruh.

Sepak bola merupakan olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama dasar antar anggota tim sebagai salah satu cirinya. Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik dan benar, pemain terlebih dahulu harus menguasai teknik dasar permainan. Untuk memainkan bola dengan baik, pemain harus memiliki teknik dasar yang baik; pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung bermain sepak bola dengan baik juga.

Dalam permainan sepak bola, ada beberapa teknik yang harus dikuasai seorang pemain agar dapat bermain dengan baik dan mencapai keberhasilan, seperti menendang bola, menyundul bola, menggiring bola, dan lain sebagainya. Namun dalam kaitannya dengan penelitian ini hanya fokus pada satu teknik yaitu menggiring bola.

Menggirng bola adaah suatu usaha memidahkan bola dari suatu daerh ke daeah lain atau denan berliku – liku untuk menghinari lawan, harus kita usaakan agar bola tetap berglir dekat dari kita, jauh dari kaki lawan pada saat permainan berlangsng. Mengiring bola dilakukan seperlunya saja untu menjaga bola atau melakukan penetrasi untuk mencetak gol dengan melewati lawan yang menghadang menuju ke arah kosong membuat posisinya bebas dan leluasa dalam melakukan tendangan ke gawang.

Kelincahan sangat dibutuhkan dalam perainan sepakbola, unuk menapai kesukssan mnggiring bola dalam usaha kelar dari kaalan lawn, maka pemain tersebut harus mapu melakuan gerakan mengiring bola secara berkelk – kelok atau gerakan merbah arah secara tiba- tiba dengan cepat, karena dengangerakangerakan yang seperti ini akan memudhkan dalammelewati lawan yang mengadang.

Kordinasi mata kaki adalah kemamuan sesorang dalam meadukan berbagaiunsur gerakan ke dalam suatu gerakan menjadi suatu gerakn yang efektifdan efisien dalam mengiring bola. Pada saat mengiring bola, gerak, langkah danwaktu harus mampu dipadukan sedemikian rupa menadi satu kesauan 1 2 6 3 yang baik dan haronis, sehingga mengasilkan hasil yang baik pula. Seorang pmin sepakola dapat melakkan gerakn yang baik dalam menggirng bola apabila mempuyai kordinasi yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 90 Karetan adalah siswa SD Negeri 90 Karetan belum menguasai sepenuhnya teknik-teknik bermain sepakbola terutama teknik menggiring bola yang baik dan benar, di tinjau dari sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga menyulitkan murid di dalam pembelajaran tersebut, siswa belum menguasai sepenuhnya teknik dasar dalam menggiring bola, karena dalam mengiring bola gerakankaki masih erlihat kaku, belum terkoordinsi dengan baik dalam mengiring bola masih sangt labat dan tidak tepat arah grakannya akan muah diantisipsi oleh pihak lawandan tidak dapat menguah arah dengancepat.

Dari permasaahan tersebut, di duga bahwa kelincahn dan kordinasi mata kaki yang dimiliki seseorag berhuungan erat dengan kemamuan meggiring bola pada pemainan sepakbola. Hal inilah yang meltar belaangi penulis untuk melakkan peneliian guna dapat mengetahui secara pasti entang adanya hubugan tersbut dengan judul:“Analisis Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa SD Negeri 90 Karetan”.

**METODE PENELITlAN**

Pada dasarnya metode adalah alat yang dipergunaan untuk mencari pemuktian secara ilmiah yang dilakkan secara sistemtis untuk mengunkapkan dan mmberikan jaaban atas permaalahan yang dikemukaan dalam suatu penelitian sehigga arah dan tujuan pengngkapan fakta atau kebnaran sesuai terhadapapa yang dikeuakan dalam penlitian sehingga betul-betul sesuai terhdap tujun yang diharapkan. 3.1 Variabel

**HASlL PEMBAHASAN**

Hasil peneIitian

1 Analisis deskriptif.

Data kelincahan diukur dengan menggunakan tes lari hilir mudik, koordinasi mata-kaki diukur dengan menggunakan tes menyepak dan menghentikan bola, kemampuan menggiring bola diukur dengan menggunakan 25 1 2 26 tes menggiring bola. Keseluruhan variabel tersebut di atas mengacu pada tes pengukuran yang telah baku. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian ini dapat dilihat pada table.

1. Data kelincahan, banyaknya sampel (N) sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata 10,2810, nilai tengah 10,2550, modus 8,67, simpangan baku 1,38393, rentang 4,89, nilai minimum 8,12, nilai maksimum 13,01 dan nilai total 308,43.

2. Data koordinasi mata-kaki, banyaknya sampel (N) sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata 4,60, nilai tengah 5,00, modus 5, simpangan baku 1,303, rentang 5, nilai minimum 2, nilai maksimum 7 dan nilai total 138.

3. Data kemampuan menggiring bola, banyaknya sampel (N) sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata 29,3777 nilai tengah 29,2950, modus 31,12, 2 27 simpangan baku 4,87061, rentang 18,41, nilai minimum 20,04, nilai maksimum 38,45dan nilai total 881,33.

2 Uji Normalitas Data

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan alat uji kenormalan distribusi data yang digunakan, yakni: 1. Data kelincahan dengan nilai Shapiro-Wilk sebesar 0.963 dan tingkat signifikan sebesar 0.367 lebih besar dari α 0,05, maka bisa dikatakan distribusi kelincahan adalah mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

2. Data koordinasi mata-kaki dengan nilai Shapiro-Wilk sebesar 0.939 dan tingkat signifikan sebesar 0.085 lebih besar dari α 0,05, maka bisa dikatakan 1 2 28 distribusi koordinasi mata-kaki adalah mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

3. Data kemampuan menggiring bola dengan nilai Shapiro-Wilk sebesar 0.978 dan tingkat signifikan sebesar 0.781 lebih besar dari α 0,05, maka bisa dikatakan distribusi kemampuan menggiring bola adalah mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

3 Uji Linearitas

Berdasarkan data hasil uji linearitas pada tabel di atas diperoleh nilai F (defiation from linearity) antara variabel kelincahan (X1) dengan kemampuan menggiring bola (Y) sebesar 5,806 pada signifikansi 0.086. Nilai F (defiation from linearity) antara variabel koordinasi mata-kaki (X2) dengan kemampuan menggiring bola (Y) sebesar 0,793 pada signifikansi 0.542. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nilai F tidak signifikan maka hubungan antar variabel dinyatakan linear.

Hasil pengujian

Dari hasil analisis regresi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola, diperoleh nilai standart koefisien beta (β) sebesar 0.647 dan nilai t = 4,490 (sig = 0.000). Berdasarkan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa ada kontribusi yang positif dan signifikan kelincahan terhadap kemampuan 1 3 10 30 menggiring bola. Hal ini memiliki makna bahwa setiap peningkatan kelincahan siswa akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bola. Besarnya koefisien determinan varians (𝑟 2 ) sebesar 0.419 yang memiliki makna bahwa kelincahan memiliki kontribusi terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 41,9% dan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Ada kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SD Negeri 90 Karetan.

Hipotesis statistik yang akan diuji :

H0 : βyx2= 0

H1 : βyx2≠ 0

Hasil pengujian :

Dari hasil analisis regresi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola, diperoleh nilai standart koefisien beta (β) sebesar 0.713 dan nilai t = 5,376 (sig = 0.000). Berdasarkan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa ada kontribusi yang positif dan signifikan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola. Hal ini memiliki makna bahwa setiap peningkatan kelincahan siswa akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bola. Besarnya koefisien determinan varians (𝑟 2 ) sebesar 0.508 yang memiliki makna bahwa koordinasi mata-kaki memiliki kontribusi terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 50,8% dan sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Ada kontribusi secara bersama-sama kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SD Negeri 90 Karetan.

Hipotesis statistik yang akan diuji :

H0 : βyx1.x2 = 0

H1 : βyx1.x2 ≠ 0

Hasil pengujian :

Dari hasil analisis regresi kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap terhadap kemampuan menggiring bola, diperoleh nilai standart koefisien beta (β) untuk kelincahan sebesar 0.342 dan nilai t = 2,196 (sig = 0.037), nilai standart koefisien beta (β) koordinasi mata-kaki sebesar 0,507 dan nilai t = 3,256 (sig = 0.003. Sedangkan koefisien determinasi secara bersama = 0.582. Berdasarkan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap terhadap kemampuan menggiring bola. Hal ini memiliki makna bahwa setiap peningkatan kelincahan dan koordinasi mata-kaki siswa akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bola.

**Pembahasan**

Hasl aalisis data melalui tenik statitik diperlkan pembaasan teorits berdasakan teor-teori dan keragka berpiir yang mendsari pnelitian ini.

1. Ada kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SD Negeri 90 Karetan 32 Berdasarkan hasil peneitian menunjkkan bahwa terdapat kontriusi yang sinifikan kelincaha terhadp kemampun meggiring bola pada permainn sepakbla siswa SD Negeri 90 Karetan sebesar 41,9%. Ini berarti bahwa setiap peningkatan kelincahan siswa akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bola. Kelinchan merpakan kemapuan untuk megubah posisi ubuh atau arah gerakan tuuh dengan cepat ketka sedang bergeak cepat tanpa kehilngan keseimbngan atau kesaaran orietasi terhaap posisi tubh. Seorang siswa menggiring bola tentu sangat identic dengan kelincahan pada saat mengolah bola dan melewati pemain lain dengan cara merubah arah gerakan sehingga membuat pemain lawan kesulitan, sebaliknya jika pemain tidak memiliki kelincahan yang baik maka bola yang digiring mudah direbut oleh pemain lawan. Berdasarkan uraian diatas, maka diduga terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

2. Ada kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa D Negeri 90 Karetan Berdasaran hasil pnelitian menunjukkan bahwa trdapat kontribusi yng signifikn koordinasi mata-kaki terhadap kemapuan menggring bola pada permaian sepakola siswa SD Negeri 90 Karetan sebesar 50,8%. Ini berarti bahwa setiap peningkatan koordinasi mata-kaki siswa akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bola. Kompoen koorinasi ini hampir dibuthkan oleh seiap atlitpada cbang olahraa apapun yang dgelutinya. Kompoen koordinsi ini tidalah beriri sendir, tetapi merupakn hbungan berbagai kmampuan 33 kompoen biometrk lainnya. Kompoen yang ada kaitnnya dengan koordnasi ini adalah keseimbagan, kekuatn, daya tahan, koodnasi mata kai dan keseimbngan. Pemainan sepakbola memelukan tingat koorinasi yang baik, hal ini diseabkan karena permainn sepakola dimainan dengan dominanmenggunkan salah satu alat gerak dari bagian tubuh yaitu tungkai. Salah satu tehnik dasar ang harus dikuasai oleh seorang peman sepakbol adalah kmampuan menggiring bola, karena menggirng bol adalah slah satu kunci sukses dalam suatu penerangan. Pada saat menggring bola, gerak, langkah dan waku harus mampu dipdukan sedeikian rupa menjdi satu kestuan ang baik dan haronis, sehingga mengasilkan hasil yang baik pula. Seorang pemain sepakbola dapat melakkan gerakn yang baik daam menggirng bola apabila mepunyai oordinasi yang baik pula. Berdasrkan urain diatas, maka diduga terdapat kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

3. Ada kontribusi secara bersama-sama kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SD Negeri 90 Karetan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 58,2%. Ini berarti bahwa setiap peningkatan secara bersama-sama kelincahan dan koordinasi mata-kaki siswa akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bola. Menurut Ramli (2016 : 117) menjelaskan bahwa kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada 1 1 34 waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan. Dalam permainan sepakbola kelincahan sangat dibutuhkan, karena kemampuan seseorang dalam merubah arah gerakan pada saat menggiring bola. Kelincahan merupakan aspek fisik yang sangat dominan dalam permainan sepakbola karena pemain dituntut untuk bergerak dengan cepat tanpa kehilangan bola. Permainn sepaola memerlkan tingkat korinasi yang baik, hal ini disebabkn karen permaian sepakbola dimaikan dengn domina menggunakansalah satu alat gerak dari baian tubuhyaitu tungkai. Salah satu tehnik dsar yang harus dikuasai oleh seorang emainsepakbola adalah kemapan meggiring bola, karena mengring bola adalh salah satu kunci sukses dalam suatu peyerangan. Pada saat menggring bola, gerak, langkah dan waktu harus ampu dipadkan sedemikia rupa menadi satu kesatan yang baik dan harmons, sehigga menghaslkan hasil yang baik pula dalm elakukan aktifitas jasmni khususya dalam mengiring bola.

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada kontribusi yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SD Negeri 90 Karetan sebesar 41,9%.

2. Ada kontribusi yang signifikan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola siswa SD Negeri 90 Karetan sebesar 50,8%.

3. Ada kontribusi yang signifikan secara bersama-sama kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 58,2%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: Ilmu Bumi pamulang- Bambu Apus Pamulang.

Atmojo, Biyakto, Mulyono. 2010. Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani & Olahraga. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Halim, Ichsan, Nur. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Julianto, Dodi. 2016. Hubungan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Kelas V.E Sdn 006 Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Olahraga. Universitas Riau.

Luxbacher, Joseph A. 2011. *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Ma’u, Mellius & Santoso. 2014*. Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Yogyakarta : Cakrawala.

Mudhor, Zidane Al-Hadiqie. 2013. *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*,

: Kata Pena.

Mushlih, Ahmad. 2021. Analisis Kondisi Fisik Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Sekolah Sepakbola Hibridah Barru. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar.

Nala, I Gusti Ngurah 2011. *Prinsip Pelatihan Olahraga,* Denpasar : Udayana University Press.

Nugraha, Cipta, Andi. 2013. *Mahir Sepakbola*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian. Jakarta*: Kencana Prenada Media Group.